

Syarat Pendaftaran Program Pendidikan Dokter Spesialis dan Subspesialis

No.	Berkas Pendaftaran	Daftar online	Dikirim
1.	<p>Ijazah/sertifikat profesi Spesialis: Ijazah S1 kedokteran dan ijazah/sertifikat profesi dokter Subspesialis: ijazah/sertifikat profesi dokter dan ijazah dokter spesialis</p>	Softcopy *pdf	Fotokopi dilegalisir 2 lembar
2.	<p>Transkrip Nilai Spesialis: Transkrip asli S1 dan Dokter dengan IPK</p> <p>a) $\geq 2,50$ dalam skala 4 atau setara, untuk pendaftar lulusan program studi terakreditasi A, atau; b) $\geq 2,75$ dalam skala 4 atau setara, untuk pendaftar lulusan program studi terakreditasi B, atau; c) $\geq 3,00$ dalam skala 4 atau setara, untuk pendaftar lulusan program studi terakreditasi C</p> <p>Perhitungan IPK = Jumlah nilai (S1+Profesi) / jumlah SKS (S1 + Profesi) (tidak berlaku Transkrip dengan nilai konversi)</p> <p>Subspesialis: Transkrip asli dokter spesialis, IPK $\geq 3,00$ dalam skala 4 atau setara, untuk pendaftar lulusan program studi terakreditasi A / B</p>	Softcopy *pdf	Fotokopi dilegalisir 2 lembar
3.	<p>Sertifikat akreditasi</p> <p>Sertifikat akreditasi program studi saat ini. Program Studi yang akreditasinya sedang dalam proses perpanjangan, dibuktikan dengan tanda terima penyerahan borang akreditasi ke BAN PT/LamPTKes.</p> <p>Khusus pelamar lulusan luar negeri, bukti akreditasinya adalah Surat Keputusan Penyetaraan Ijazah Luar Negeri dari DIKTI.</p>	Softcopy *pdf	Fotokopi 2 lembar
4.	<p>Sertifikat Kemampuan bahasa Inggris:</p> <p>a. AcEPT dengan nilai/skor minimal 209 atau; b. TOEP PLTI dengan nilai/skor minimal 40</p> <p>masa berlaku maksimum 2 tahun setelah tanggal dikeluarkannya sertifikat. Contoh sertifikat dapat dilihat di web um.ugm.ac.id</p>	Softcopy *pdf	Fotokopi 2 lembar

<p>5. Sertifikat Tes Potensi :</p> <p>a. PAPs UGM dengan nilai/skor minimal 500 atau; b. TPDA PLTI dengan nilai/skor minimal 500</p> <p>masa berlaku maksimum 2 tahun setelah tanggal dikeluarkannya sertifikat.</p> <p>Contoh sertifikat dapat dilihat di web um.ugm.ac.id</p>	<p>Softcopy *pdf</p> <p>Fotokopi 2 lembar</p>
<p>6. Sertifikat Kompetensi/Surat rekomendasi</p> <p>Spesialis: Sertifikat Kompetensi dari Kolegium Dokter Primer Indonesia dan nilai ujian kompetensiberlaku untuk lulusan dokter mulai tahun 2007</p> <p>Subspesialis: Surat rekomendasi dari masing-masing kolegium dokter spesialis atau dari kolegium dokter spesialis konsultan atau sertifikat kompetensi dari masing-masing kolegium dokter spesialis yang masih berlaku</p>	<p>Softcopy *pdf</p> <p>Fotokopi 2 lembar</p>
<p>7. Surat rekomendasi organisasi profesi</p> <p>Spesialis: Surat rekomendasi IDI cabang</p> <p>Subspesialis: Surat rekomendasi dari masing-masing PDS (Perhimpunan Dokter Spesialis) cabang atau UKK (Unit Kelompok Kerja)</p>	<p>Softcopy *pdf</p> <p>Fotokopi 2 lembar</p>
<p>8. Surat Tanda Registrasi (STR)</p> <p>Spesialis dan Subspesialis</p> <p>Fotokopi STR yang masih berlaku minimal 4 bulan setelah mulai Pendidikan</p> <p>a) Pendidikan mulai 1 Juli, STR masih berlaku sampai bulan Oktober b) Pendidikan mulai 1 Januari, STR masih berlaku sampai bulan April</p> <p>NB : Surat keterangan perpanjangan STR dan STR Internship tidak berlaku</p>	<p>Softcopy *pdf</p> <p>Fotokopi 2 lembar</p>
<p>9. Surat rekomendasi tertulis perseorangan</p> <p>Spesialis: Surat rekomendasi tertulis dari 2 (dua) orang yang mengenal calon peserta dari segi akademik, profesi dan birokrasi.</p>	<p>Softcopy *pdf</p> <p>Fotokopi 2 lembar</p>

Subspesialis:

Surat rekomendasi tertulis dari 2 (dua) orang (peer group/atasan).
Kualifikasi pemberi rekomendasi lihat syarat khusus Program Studi Subspesialis.

10. Surat rekomendasi online perseorangan

Rekomendasi yang bersifat rahasia dari 2 (dua) orang yang mengenal calon Mahasiswa pada jenjang pendidikan sebelumnya. Dosen Pembimbing Akademik dan/atau orang lain yang dianggap berwenang, misalnya atasan tempat kerja calon mahasiswa. Tautan untuk memberikan rekomendasi secara online akan dikirim Panitia UM UGM kepada pemberi rekomendasi melalui email. Pastikan alamat email pemberi rekomendasi adalah alamat email yang valid dan aktif.

11. Proyeksi keinginan

Proyeksi keinginan calon dalam mengikuti program pendidikan yang berisi alasan, harapan, rencana topik penelitian dan rencana setelah selesai pendidikan (*format dapat diunduh*)

Softcopy Fotokopi 2
*pdf lembar

12. Surat keterangan pengalaman klinik

Softcopy Fotokopi 2
*pdf lembar

Spesialis, surat keterangan:

- a. selesai PTT atau;
- b. pengalaman klinik minimal 1 tahun atau;
- c. selesai internship

NB : Khusus Program Studi berikut :

- Jantung dan Pembuluh Darah
- Ilmu Penyakit Dalam
- Obstetri dan Ginekologi

Surat Keterangan Pengalaman Klinik minimal 1 tahun di luar kewajiban internship, yang dibuktikan dengan lampiran surat keterangan pengalaman kerja.

Subspesialis:

Surat keterangan selesai program pendayagunaan dokter spesialis (dahulu dikenal sebagai WKDS) atau pengalaman klinik minimal 1 tahun dalam pelayanan (syarat khusus dapat dilihat di Program Studi Subspesialis masing-masing)

13. Surat keterangan beasiswa (bila ada)

Untuk peserta kemitraan melampirkan surat pengiriman dan surat kesanggupan membayar dari instansinya. Naskah kerjasama (MOU) di tandatangi setelah calon diterima sebagai mahasiswa

Softcopy Fotokopi 2
*pdf lembar

14. Surat ijin mengikuti seleksi penerimaan dari instansi

Fotokopi 2
lembar

SYARAT KHUSUS PENDAFTARAN

No.	Program Studi	Syarat Khusus
1.	Ilmu Kesehatan Anak	
	Subspesialis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengalaman minimal 1 tahun dari rumah sakit pendidikan spesialis, 2 tahun dari rumah sakit jejaring, 3 tahun dari rumah sakit yang lain 2. surat rekomendasi harus dari salah satu staf di minat yang dituju di prodi Subspesialis Ilmu Kesehatan Anak
	Subspesialis Ilmu Kesehatan Anak-Perinatologi	Sertifikat resusitasi dan stabilisasi neonatus dan konseling menyusui
	Subspesialis Ilmu Kesehatan Anak - Tumbuh Kembang-Pediatri sosial	Sertifikat imunisasi
2.	Spesialis Ilmu Bedah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyerahkan copy sertifikat ATLS (tidak mutlak selama pandemic Covid-19, dapat menyusul) 2. Mengikuti tes Fungsi Kognitif (di Klinik Neurologi atas permintaan Prodi Bedah) Telp. Sekretariat (0274)581333
3.	Ilmu Penyakit Dalam	
	<ul style="list-style-type: none"> • Spesialis Ilmu Penyakit Dalam 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Batas mengikuti ujian maksimal 2 (dua) kali, apabila tidak lulus mohon mendaftar program studi yang lain 2. Apabila dari utusan Daerah (Tubel) atau kerjasama akan mengajukan untuk mengikuti ujian yang ketiga, maka harus menyertakan surat permohonan dan melampirkan MoU dari instansi atau rumah sakit yang menugaskan. Surat ditujukan kepada Ketua Program Studi (Ketua Program Studi berhak memutuskan atau menolak permohonan tersebut). 3. Mengikuti ujian Spesialis minimal 1 tahun setelah Internship. Telp Sekretariat : (0274)553119
	<ul style="list-style-type: none"> • Subspesialis Ilmu Penyakit Dalam Minat Gastroentero-Hepatologi 	Sudah mengikuti pelatihan endoscopy, dibuktikan dengan sertifikat pelatihan
4.	Anestesiologi dan Terapi Intensif	
	Subspesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif- Anestesi Obstetri	PNS dan non PNS yang berasal dari rumah sakit tipe A/B

No.	Program Studi	Syarat Khusus
		2. Surat keterangan tidak sedang terlibat kasus hukum

**LAMA PENDIDIKAN DAN BATAS USIA PROGRAM PENDIDIKAN DOKTER
SPECIALIS - SUBSPECIALIS**

No	Program Studi Program Studi	Lama Pendidikan (semester)	Usia Maksimal	Keterangan
1.	Ilmu Kesehatan Anak			
	Spesialis Ilmu Kesehatan Anak	8	35,0 th	
	Subspesialis Ilmu Kesehatan Anak	4	45,0 th	Untuk usia lebih dari 45,0 th ada rekomendasi khusus dari Direktur Rumah Sakit
2.	Ilmu Bedah			
	Spesialis Bedah	10 8 (mulai Januari 2017)	35,0 th	
3.	Spesialis Orthopaedi dan Traumatologi	9	35,0 th	
4.	Spesialis Bedah Anak	10	35,0 th	
5.	Ilmu Penyakit Dalam			
	Spesialis Ilmu Penyakit Dalam	9	35,0 th	
	Subspesialis - Hematologi Onkologi Medik	6	45,0 th	Untuk usia lebih dari 45,0 th ada rekomendasi khusus dari Direktur Rumah Sakit
	Subspesialis- Gastroenterohepatologi	4	45,0 th	
	Subspesialis Ginjal Hipertensi	4	45,0 th	
	Subspesialis Endokrinologi Metabolik dan Diabetes	4	45,0 th	
	Subspesialis Reumatologi	4	45,0 th	
	Sub spesialis Pulmonologi	4	45,0 th	
	Subspesialis Geriatri	4	45,0 th	
Subspesialis Penyakit Tropik Infeksi	4	45,0 th		
6.	Obstetri dan Ginekologi		35,0 th	
	Spesialis Obstetri dan Ginekologi	9	35,0 th	
	Subspesialis Obstetri dan Ginekologi - Fetomaternal	4	50,0 th	
	Subspesialis Obstetri dan Ginekologi- Fertilitas dan Endokrinologi Reproduksi	4	45,0 th	
	Subspesialis Obstetri dan Ginekologi Obstetri Ginekologi Sosial	4	50,0 th	Untuk usia melebihi 50,0 th harus ada rekomendasi dari rumah sakit atau dinas kesehatan

No	Program Studi	Lama Pendidikan (semester)	Usia Maksimal	Keterangan
7.	Anestesiologi dan Terapi Intensif		35,0 th	
	Spesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif	8	35,0 th	
	Subspesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif - Anestesi Obstetri	4	45,0 th	
	Subspesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif –Intensive care	4	45,0 th	
	Subspesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif- Anestesi Kardiovaskuler	4	45,0 th	
8.	Spesialis Ilmu Kedokteran Forensik dan Mediko Legal	7	40,0 th	
9.	Spesialis Dermatologi dan Venereologi	7	35,0 th	
10.	Spesialis Ilmu Kesehatan Mata	8	35,0 th	
11.	Spesialis Ilmu Kedokteran Jiwa	8	40,0 th	
12.	Spesialis Radiologi	7	40,0 th	
13.	Spesialis Neurologi	8	35,0 th	
14.	Spesialis Ilmu Kesehatan Telinga Hidung Tenggorok Bedah Kepala dan Leher	8	35,0 th	
15.	Spesialis Patologi Anatomi	7	40,0 th	
16.	Spesialis Patologi Klinik	8	40,0 th	
17.	Spesialis Urologi	10	35,0 th	
18.	Spesialis Jantung dan Pembuluh Darah	9	35,0 th	
19.	Spesialis Mikrobiologi Klinik	7	50,0 th	
20.	Spesialis Bedah Saraf	11	35,0 th	